



INSPEKTORAT
PROVINSI DKI JAKARTA



Petunjuk Teknis Konten Pariwara Anti Korupsi 2026



**Berani Jujur,
Berani Lapor!**



Kanal Pengaduan :



LATAR BELAKANG DAN TUJUAN



Latar Belakang

Dalam rangka mendukung upaya pencegahan korupsi, meningkatkan kesadaran publik, serta memperkuat budaya integritas di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, seluruh Perangkat Daerah diimbau untuk berpartisipasi aktif dalam pariwarra antikorupsi melalui pembuatan konten pariwarra kreatif yang dipublikasikan secara masif melalui media sosial resmi masing-masing.

Tujuan

1. Menumbuhkan budaya antikorupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
2. Meningkatkan partisipasi ASN dan masyarakat dalam pencegahan korupsi.
3. Mendukung kampanye dalam rangka Pariwarra Antikorupsi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui gerakan #BeraniJujurBeraniLapor.
4. Mengoptimalkan media sosial sebagai sarana edukasi publik mengenai nilai-nilai integritas.

01

KETENTUAN KONTEN

1. Setiap Perangkat Daerah dan BUMD dihimbau untuk membuat minimal 1 (satu) video pariwara antikorupsi.
2. Konten dibuat secara kreatif, edukatif, komunikatif, dan mudah dipahami masyarakat.
3. Durasi video yang disarankan adalah 15–60 detik. Namun, durasi tersebut dapat disesuaikan dengan kreativitas masing-masing Perangkat Daerah dan BUMD.
4. Video dapat berupa:
 - a. Drama pendek (sketsa);
 - b. Video edukasi;
 - c. *Games*, kuis, tebak-tebakan;
 - d. Animasi; dan/atau
 - e. Konsep kreatif lainnya yang relevan.
5. Materi konten Pariwara Antikorupsi 2026 berfokus pada pencegahan korupsi dalam pelayanan publik, khususnya dalam bentuk pungutan liar, suap, gratifikasi, benturan kepentingan (*conflict of interest*), nepotisme, dan/atau penyalahgunaan fasilitas dinas, yang masih marak terjadi di berbagai sektor.
6. Konten tidak boleh mengandung unsur SARA, politik praktis, maupun informasi yang belum dapat dipertanggungjawabkan.
7. Konten diharapkan mengutamakan hasil kreativitas orisinal dengan meminimalkan pembuatan video yang dihasilkan secara penuh oleh *Artificial Intelligence (AI)*, serta tetap memperhatikan ketentuan mengenai hak kekayaan intelektual.
8. Referensi contoh konten pariwara antikorupsi dapat dilihat pada tautan berikut: **inspektorat.jakarta.go.id/pariwara2026**

02

KETENTUAN PUBLIKASI

1. Video dipublikasikan melalui Instagram dan/atau media sosial resmi lainnya milik Perangkat Daerah dan BUMD.
2. Publikasi dilakukan sepanjang periode kampanye, **maksimal 31 Agustus 2026**.
3. Seluruh publikasi **wajib menggunakan template logo** yang dapat diakses pada tautan berikut: **inspektorat.jakarta.go.id/pariwara2026**
4. Publikasi konten pada Instagram diharapkan berkolaborasi dengan akun Instagram @inspektoratdkijakarta
5. Publikasi video **wajib** menandai (*tag/mention*): **@inspektoratdkijakarta @dkijakarta @official.kpk @suaraantikorupsi.kpk @aclc.kpk** pada setiap konten.
6. Khusus bagi BUMD yang mempublikasikan konten pariwara pada media sosial masing-masing harap menandai (*tag/mention*) akun @bumd_jakarta.
7. *Caption* dibuat kreatif, sekurang-kurangnya minimal memuat:
 - Pesan ajakan membangun budaya integritas;
 - Ajakan berani melapor apabila mengetahui dugaan tindak pidana korupsi;
 - **Wajib mencantumkan *Hashtag/tagar* yang telah ditentukan:**
 - #BeraniJujurBeraniLapor
 - #JakartaBerintegritas
 - #PemprovDKI
 - #PariwaraAntikorupsi





03

DOKUMENTASI PELAKSANAAN

Setelah melakukan publikasi, setiap Perangkat Daerah diminta menyampaikan:

1. Tautan (*link*) unggahan media sosial;
2. Tangkapan layar (*screenshot*) publikasi;
3. Nama akun media sosial yang digunakan.

Laporan disampaikan Inspektorat Provinsi DKI Jakarta melalui tautan berikut:

inspektorat.jakarta.go.id/pariwara2026



INSPEKTORAT
PROVINSI DKI JAKARTA



Jaga Jakarta Jaga Integritas



**Berani Jujur,
Berani Lapor!**



Kanal Pengaduan :



Inspektorat Provinsi DKI Jakarta